

IMPLEMENTASI METODE TAHFIDZUL QUR'AN UTSMANI SULAIMANIYAH TURKY

Riska Nor Hasanah, Moch. Shohib

Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia
hasanahrizka739@gmail.com; maddsho@gmail.com

Abstrak

Seiring berkembangnya peradaban pesantren di dunia maka bukan suatu hal yang tidak mungkin untuk melakukan kolaborasi dengan pesantren lain, tak terkecuali di Indonesia banyak pesantren yang melakukan kolaborasi dengan tujuan yang sama yaitu untuk memfasilitasi peserta didik (santri) untuk belajar Al-Qur'an. Diantaranya adalah pesantren Sulaimaniyah pertama kali didirikan oleh Syekh Sulaiman Hilmi Tunahan. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus yang dilaksanakan di Lumajang melalui observasi, dokumentasi dan wawancara di Pesantren Hidayatul Hasan yang bekerjasama dengan pesantren Sulaimaniyah Turkey. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Sulaimaniyah Turkey yang didirikan oleh Syekh Sulaiman Hilmi Tunahan, pondok pesantren ini di khususkan untuk menghafal dan kajian Al-Qur'an yang berbeda dengan menggunakan Metode Utsmani dalam menghafalkan Al Qur'an, hal tersebut sesuai dengan visi dan misi yang telah di buat oleh Pondok Pesantren Sulaimaniyah, yaitu mencetak generasi muda penghafal Al Qur'an yang menerapkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari hari guna mendapatkan Ridho Ilahi, sedangkan misi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah yaitu menjadikan santri mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar, Menanamkan akhlaqul karimah dan ilmu ilmu islam dan mendorong perkembangan anak yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Pesantren Sulaimaniyah, metode Usmani.

A. PENDAHULUAN

Pesantren merupakan tempat tinggal santri untuk mencari ilmu, mengaji, dan memperdalam ilmu agama yang di bawah naungan seorang kyai, oleh karena itu berdirinya pesantren berasal seorang kyai yang menetap di suatu pesantren, dan pondok pesantren di kenal sejak pertama kali pada zaman walisongo sebagai tempat interaksi antara guru dengan murid, dan antara kyai dengan santrinya untuk mengajarkan ilmu agama dan untuk diamalkannya.¹

Sedangkan Pesantren Sulaimaniyah pertama kali di dirikan oleh Syekh Sulaiman Hilmi Tunahan yang merupakan keturunan dari rosul dan masih ada hubungan darah antara kedua cucu Rosul yaitu Sayyidina Hasan dan Husein ayahnya yang bernama Osman Hoca Effendi yang berasal dari keluarga terhormat yang diangkat Tunahan dari pangeran Danube oleh Sultan Mehmet II yang berasal dari kerajaan turkey Osmani yang berasal dari kota silistra.²

Sebagai umat Islam betapa pentingnya ilmu agama untuk membaca, dan memahami

Al qur'an, yang merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim dan mengajarkannya, yang telah di pahami oleh para muslim di Turkey pentingnya pendidikan Al qur'an dalam kehidupan manusia, sejak saat itu Indonesia bekerja sama mendirikan sebuah yayasan tahfidzul Qur'an yaitu United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI) pertama kali di dirikan di Indonesia pada tahun 2005.³

Al Qur'an merupakan petunjuk bagi kehidupan manusia, yang telah diturunkan kepada nabi Muhammad saw melalui malaikat jibril sebagai pedoman hidup manusia untuk dibaca dan diamalkannya, sebagaimana sabda Rosullullah SAW *خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ* "sebaik-baiknya kalian yaitu yang belajar al qur'an dan mengamalkannya, baik dalam membaca, pengucapan hurufnya, memahami arti dan untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia."⁴

Berkembangnya Pondok Pesantren Sulaimaniyah Turkey sejak kekholifahan Utsmani yang kemudian runtuh pada tahun 1924, yang berasal dari keluarga terhormat

¹Herman, sejarah pesantren di indonesia, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 6 No. 2 Juli, hlm. 147-148.

²Roni Abdul Ghoni Rifa'i, Zikir Khafi dalam Tarekat Naqsyabandi di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Karangasem Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta (Resepsi makna terhadap QS Al A'raf ayat 205), Skripsi, Yogyakarta Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga 2018, hlm. 21.

³ Abdul Fatah Atho'ulloh, Khambali, pengelolaan pembelajaran intensif al-qur'an untuk meningkatkan kemampuanmembacaal-qur'anmahasiswa, *Ta'dib; Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2 (2018)*, hlm. 539-557.

⁴ Muzakkir, keutamaan belajar al qur an dan mengajarkan al qur an:metode maudhu'i dalam perspektif Hadist, *LENTERA PENDIDIKAN, VOL. 18 NO. 1 JUNI 2015: 107-121*hlm. 1.

yang diangkat Tunahan dari Pangeran Danube oleh Sultan Mehmet II yang berasal dari kerajaan Turkey Osmani, hingga saat ini sampai tersebar luas di wilayah asia Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah yang menggunakan metode utsmani Turkey.⁵

Pondok Pesantren Sulaimaniyah yang di dirikan oleh Syeikh Sulaiman Hilmi Tunahan telah berhasil membentuk sebuah organisasi yang di khususkan untuk pesantren di wilayah asia pasifik yang bernama IFA (internasional Fraternity Asociation) yang di dinamakan liasson officer (LO) yang memberikan sebagai pelayanan kepada para siswa yang menempuh pendidikan di Turkey kedepannya, dan memberikan kebutuhan-kebutuhan pesantren secara langsung yang berada di asia pasifik.⁶

Di Pondok Pesantren Sulaimaniyah kehormatan sangat penting bagi mereka terutama ketaatan seorang murid terhadap murshid dan ketaatan mereka terhadap ustadznya, sementara itu di Pesantren Sulaimaiyah Turkey hubungan santri dan mengikuti hubungan kolegiat,berbeda

dengan pondok pesantren di indonesia sebutan guru atau ustadz di pondok pesantren Turkey adalah Abi (dalam bahasa Indonesia: kakak).⁷

Sebutan kakak seorang yang artinya seorang guru atau ustadz adalah teman dekat, keluarga bagi para santri atau murid, dan sebagai seorang yang dekat denga muridnya, tapi meski di panggil seorang kakak (Abi) rasa hormat antara guru dan murid tetap harus saling menghormati antara sesama, jika mereka tidak menghormati ustadz (Abi) akan berakibat pada hafalan Al qur'an atau bahkan ketidak manfatan ilmu mereka.⁸

Metode menghafal yang digunakan Tahfidzul Qur'an sulaimaniyah menggunakan metode utsmani dan metode yang digunakan sangat berbeda dengan metode yang digunakan menghafal al qur'an pondok pesantren lainnya, metode yang biasa di gunakan menghafal oleh pondok pesantren dari juz 1 sampai juz 30, tapi dalam metode ustmani berbeda.⁹

Metode sulaimaniyah ada beberapa macam metode bagian diantaranya yaitu: Pra tahfidz yaitu tahsin Al qur'an dan Bin Nazhor, sedangkan dalam menghafal Al qur'an di pondok pesantren sulaimaniyah di

⁵Roni Abdul Ghoni Rifa'i, hlm. 21

⁶ Arif Zamhari, Lembaga Pendidikan Penghafal Al-Quran: Studi Perbandingan Pesantren Tahfidl Sulaymaniyah Turki Dan Pesantren Tahfidl Indonesia, *Jurnal Kuriositas, Edisi VIII, Vol. 2, Desember 2015*, hlm. 57.

⁷ Arif Zamhari, hlm. 60.

⁸ Arif Zamhari, hlm. 63.

⁹ Arif Zamhari, hlm. 60.

mulai dari halaman pertama juz 30 yang di namakan proses tahfidz yang di lakukan melalui beberapa putaran, dalam setiap halaman di bagi 3 halaman yaitu lima baris dari bawah, lima baris dari tengah dan lima baris dari atas.¹⁰

Metode menghafal yang digunakan setiap halaman dari bawa ke atas per lima baris (tergantung nomor ayat yang bersifat fleksibel) setelah itu di ulang kembali dari atas ke bawah dan pada saat menyetor di mulai dari atas ke bawah, dalam setiapputarannya, metode utsmani ini telah lama di gunakan di pondok pesantren sulaimaniyah dan telah berjalan dengan baik hingga saat ini telah tersebar luas di wilayah asia termasuk Indonesia.¹¹

Metode utsmani ini dimulai dari halaman akhir juz 1, halaman akhir juz 2, halaman akhir juz 3 dan seterusnya sampai juz 30 sehingga santri menyelesaikan putaran pertama, ,membutuhkan proses dan waktu 1.5 sampai 2 bulan, dalam metode ini ada santri yang menghafal membutuhkan waktu 1 tahun da nada juga yang menghafal dalam waktu 4 bulan bahkan dalam waktu yang singkat dengan 74 hari dengan, pengulangan hafalan satu hari menyetor 1 putaran kecuali hari libur.¹²

¹⁰ Arif Zamhari, hlm. 65.

¹¹ Arif Zamhari, hlm. 65.

¹² Arif Zamhari, hlm. 65.

Pesantren sulaimaniyah mengikuti pendidikan yang klasikal, dimana para santri belajar di kelasnya sesuai dengan tingkatan mereka masing-masing, yang terdiri dari 5 tingkatan diantaranya yaitu: Ibtidai (nahwu, matnul binawal asas, al maqshud, awamil, izar, dan lain-lain), Izhari (metilner, mantik, aqaid, usul fiqih), Tekamul Alt (mulla jami', talkhis, kuduri serif), Tekamul (usul fiqh, fiqh aqaid, mantiq).¹³

Pondok pesantren sulaimaniyah setiap kelas juga di ajarkan seperti pembelajaran Qira'at, tajwid dan juga Osmanica (bahasa osmani) dan di lanjutkan dengan ri'ah, tujuan belajar bahasa osmani untuk bekal mereka ketika mereka melanjutkan ke Turkey, supaya mereka bisa beinteraksi disana dengan mudah, dan menambah pengalaman mereka di dalam mencari ilmu dan dalam di negara orang.¹⁴

Semua tingkatan di tempuh di dalam waktu 4 tahun setelah itu di lanjutkan dengan tahfidl dan pengabdian 1 tahun yang tersebar di seluruh dunia di pesantren sulaimaniyah sama dengan jenjang pendidikan Madrasah Aliyah di Indonesia, jenjang berikutnya yaitu (Hizmat) dimana para santri dapat melanjutkan pendidikan kuliah di perguruan tinggi di sebuah universitas dengan syarat mendapatkan izin

¹³ Arif Zamhari, hlm. 65.

¹⁴ Arif Zamhari, hlm. 65.

dari wilayah pimpinan pesantren sulaimaniyah di sekitar tersebut.¹⁵

Cabang Pesantren Sulaimaniyah sudah banyak tersebar di seluruh wilayah Indonesia bahkan hampir di seluruh dunia, pada tahun 2018 di Indonesia sudah 30 cabang, seperti Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan lainnya dari semua cabang pondok pesantren sulaimaniyah kurang lebih 1400 siswa di seluruh cabang, dan di Pondok Pesantren Sulaimaniyah mempersiapkan asrama yang lengkap dengan makan 3 kali sehari, computer, ruang belajar kondusif.¹⁶

Agenda kegiatan rihlah (piknik) dan pemberian beasiswa ke Turkey bagi yang sudah hafal 30 juz, sebagaimana visi dan misi dari pondok pesantren sulaimaniyah untuk menumbuhkan dan memberi semangat untuk membaca, menghafalkan dan mengamalkan Al Qur'an dengan baik, untuk menjadi generasi penerus bangsa yang baik yang berakhlak karimah dan menjadi generasi Qur'ani generasi dakwah kedepannya.¹⁷

Keunggulan dari Pondok Pesantren Sulaimaniyah mendapatkan beasiswa di

¹⁵ Arif Zamhari, hlm. 67

¹⁶ Muhammad Ismi, Metode Pembelajaran Tahfiz Di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Habibi Center Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, *Skripsi; Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, hlm. 37-38

¹⁷ Muhammad Ismi, hlm. 37-38.

Indonesia dan Turkey, mendapatkan legalitas dari kementerian agama RI dan Turkey, belajar bahasa Turkey langsung dari penurut aslinya di negara Turkey, dan mereka dapat berkesempatan belajar di berbagai negara dengan mengamalkan ilmu yang telah mereka pelajari selama menempuh pendidikan di pondok pesantren sulaimaniyah.¹⁸

Pondok Pesantren Sulaimaniyah Turkey adalah pondok pesantren yang didirikan oleh Syekh Sulaiman Hilmi Tunahan, yang sekarang sudah banyak cabang di berbagai negara dengan metode menghafal al Qur'an ustmani, dan bagi para hafidz dan hafidzah bisa melanjutkan beasiswa ke Turkey untuk melanjutkan studinya di sana, mendapatkan pengalaman di sana, dan ketika pulang dari sana mereka diwajibkan untuk mengamalkan ilmu yang telah mereka dapat.¹⁹

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren yang didirikan oleh Syekh Sulaiman Hilmi Tunahan di Indonesia yang bernama United Islamic Cultural Center of Indonesia (UICCI) karna kerjasama antara Turkey dan Indonesia untuk membangun pesantren sulaimaniyah, membentuk organisasi khusus untuk

¹⁸ Muhammad Ismi, hlm. 37-38.

¹⁹ Muhammad Ismi, hlm. 37-38.

pesantren-pesantren wilayah asia pasifik yang bernama IFA (internasional Fraternity Association) dan organisasi tersebut dinamakan Liasson Officer (LO), dan pondok pesantren sulaimanayah bekerja sama dengan kementerian agama RI oleh karean itu ijazah mereka sama dengan lainnya dengan program muadalah, dan nantinya mereka bisa melanjutkan pendidikan kedepannya di universitas-universitas baik luar maupun dalam negeri, sedangkan metode menghafal Al qur'an di Pondok Pesantren Sulaimanayah menggunakan beberapa metode mulai dari pra tahfidz yaitu tahsin dan bin nazhor, sedangkan untuk menghafal Al Qu'an di mulai dari halaman pertama juz 30 yang di sebut proses tahfidz yang melalui beberapa putaran yang setiap halamannya di bagi menjadi tiga yaitu lima baris dari bawah, lima baris dari tengah dan lima baris dari atas, dan untuk menyetorkannya di mulai dari atas ke bawa, yang dalam setiap putarannya, dalam putaran pertama santri menghafal di mulai dari halaman akhir juz 1, halaman akhir juz 2 dan seterusnya samapai 30 juz yang berjumlah 20 putaran untuk menyelesaikan 30 juz tersebut.

Dalam Pondok Pesantren Sulaimanayah sarana dan prasarana sangat terjamin dengan makan 3x sehari, tempat

belajar yang kondusif dan kegiatan piknik setiap tahunnya dan beasiswa ke Turkey yang sudah selesai menghafal 30 juz untuk berangkat ke Turkey bagi hafidz dan hafidzah, setelah 3 atau 4 tahun di sana mereka boleh kembali ke Indonesia untuk hizmet (untuk mengamalkan ilmu yang telah mereka dapat untuk di ajarkan kepada yang lainnya)

Untuk lebih jelasnya dan memahaminya sarana dan prasaran yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimanayah dapat di lihat tabel di bawah ini.



Tabel 1.
Kegiatan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimanayah Jatim

Waktu	Aktivitas
03:30-08:00	Bangun sholat tahajud, zikir, sholat shubuh, istirahat, sarapan pagi, piket kebersihan
08:00-12:00	Belajar di kelas

12:00-15:30	Sholat dhuhur, makan siang, istirahat setenah jam, belajar di kelas sampai menjelang sholat ashar
15:30-18:00	Sholat ashar, istirahat 15 menit, belajar samapi menjelang maghrib
18:00-19:00	Sholat maghrib, makan malam, sholat isya'
19:00-22:00	Belajar
Setiap minggu	Program sholat tasbih dan awwabin

Sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren sulaimaniyah dari tempat belajar, tempat tidur, pembelajaran dan lainnya.



Foto 1.

Asrama dan Ruang Kegiatan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah Jatim



Foto 2.

Ruang Tidur Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah Jatim

C. KESIMPULAN

Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Sulaimaniyah Turkey yang didirikan oleh Syeikh Sulaiman Hilmi Tunahan, pondok pesantren ini di khususkan untuk menghafal Al qur'an dan kajian Al qur'an yang berbeda dengan pondok pesantren lainnya, di pondok pesantren sulaimaniyah menggunakan metode putaran.

Penerapan yang digunakan oleh Pondok Pesantren Sulaimaniyah dengan menggunakan Metode Utsmani dalam menghafalkan Al qur'an yang telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat dan di terapkan, dari penerapan tersebut sudah sama yaitu menggunakan sistem

putaran yang di mulai dari halaman terakhir (halaman 20) juz 1, setelah hatam 30 juz mereka mendapatkan beasiswa ke Turkey untuk melanjutkan pendidikan di sana dan kembali ke Indonesia untuk berhizmet (mengamalkan ilmu yang telah mereka dapat selama ini). Jadi metode yang digunakan oleh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah menggunakan sistem putaran.

Cabang Pondok Pesantren Sulaimaniyah sudah banyak tersebar luas di Asia begitupun di Indonesia yang sudah tersebar luas, dimana sesuai dengan visi dan misi yang telah di buat oleh Pondok Pesantren Sulaimaniyah, yaitu mencetak generasi muda penghafal Al qur'an yang menerapkan Al qur'an dalam kehidupan sehari hari guna mendapatkan Ridho Ilahi, sedangkan misi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Sulaimaniyah yaitu menjadikan santri mampu membaca Al qur'an dengan baik dan benar, Menanamkan akhlaqul karimah dan ilmu ilmu islam dan mendorong perkembangan anak yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Herman, DM.2013. Sejarah Pesantren di Indonesia. Jurnal Al-Ta'dib Vol. 6 No. 2 Juli.
Roni Abdul Ghoni Rifa'I.2018.Zikir Khafi Dalam tarekat naqsyabandi di

pondok pesantren sulaimaniyah karangasem caturtunggal depok sleman Yogyakarta (Resepsi makna terhadap QS Al A'raf ayat 205).Skripsi.Yogyakarta Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga

Abdul Fatah Atho'ulloh, Khambali.2018. Pengelolaan pembelajaran Intensif Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 2 (2018) 539-557

Muzakkir.2015. Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis.jurnal LENTERA PENDIDIKAN, Vol. 18 No. 1 Juni 2015: 107-121

Roni Abdul Ghoni Rifa'I.2018.Zikir Khafi Dalam tarekat naqsyabandi di pondok pesantren sulaimaniyah karangasem caturtunggal depok sleman Yogyakarta (Resepi makna terhadap QS Al A'raf ayat 205).Skripsi.Yogyakarta Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga

Arif Zamhari.2015. Lembaga pendidikan Penghafal Al-Quran: Studi Perbandingan Pesantren Tahfidl Sulaymaniyah Turki dan Pesantren Tahfidl Indonesia.Jurnal Kuriositas, Edisi VIII, Vol. 2, Desember 2015

M. Ismi.2019. Metode Pembelajaran Tahfizh di Pondok Pesantren Sulaimaniyah Habibi Center Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar.Skripsi. Banda aceh Universitas Islam Negeri Ar-Raniry